

# **ASPEK PENILAIAN PERGURUAN TINGGI SWASTA AKADEMIK**

## **SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL**

# 1

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan Perguruan Tinggi, mencakup:

1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik) yang melampaui SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan.
2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun.
3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun.
4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien paling sedikit selama 3 tahun.

# 1

## **SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA**

### **Syarat Perlu:**

Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek dan telah terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Sumber Data (Aplikasi Pelaporan SPMI, <http://spmi.kemdiktisaintek.go.id>)

# 2

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun secara konsisten, berkelanjutan dan terbukti efektif, dan terdiri atas:

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT.
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai.
3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya.
4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan

# 2

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

### **Syarat Perlu :**

Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, efektif dan konsisten.

Sumber Data (Aplikasi Pelaporan SPMI, <http://spmi.kemdiktisaintek.go.id>)

# 3

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu akademik yang dicapainya, berupa akreditasi program studi dari LAM/BAN-PT.

### **Syarat Perlu:**

Pengakuan eksternal atas capaian target-target mutu pendidikan berupa akreditasi Program Studi, yaitu:

1. PT dengan jumlah Prodi  $\geq 40$ , atau  $\leq 10$ , persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 20%.
2. PT dengan jumlah Prodi antara 10 s.d. 40, persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 15%.

# 4

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

A. Kecukupan jumlah dosen dengan kualifikasi Doktor yang memenuhi kompetensi dan kualitas sesuai butir sebelumnya. Dengan ketentuan Dosen untuk 1 (satu) program studi paling sedikit berjumlah: 5 (lima) orang pada program sarjana.

### **Syarat Perlu:**

Perguruan tinggi Swasta Akademik memiliki dosen tetap dengan kualifikasi Doktor sekurang-kurangnya: 20%

*\*Sumber Data (PD Dikti)*

# 4

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

B. Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT)

$$PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$$

NDTT = Jumlah dosen tidak tetap.

NDT = Jumlah dosen tetap.

### **Syarat Perlu:**

PDTT < 40% dari jumlah dosen tetap

C. Jumlah guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 2 orang per program doktor.

### **Syarat Perlu:**

Jika seluruh Program Studi Doktor mempunyai lebih dari 50% dosen dengan jabatan akademik Guru Besar

# 5

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

Persentase DT Perguruan Tinggi Swasta Akademik yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala (DJTA) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DJTA = ((NDTGB+NDTLK)/NDT) \times 100\%$$

NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.

NDTLK = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala

NDT = Jumlah dosen tetap.

**Syarat Perlu : DTJA sekurang-kurangnya 10%**

*\*Sumber Data (PD Dikti)*



## **SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI**

Perguruan tinggi menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dibuktikan dengan hasil audit keuangan eksternal, dan laporan keuangan yang menunjukkan ikhtisar laporan keuangan dipublikasikan ke masyarakat

### **Syarat Perlu :**

Pelaksanaan dan hasil audit bidang keuangan di perguruan tinggi adalah Badan Penyelenggara diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan hasil Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dan laporan keuangan yang menunjukkan ikhtisar laporan keuangan dipublikasikan secara luas ke masyarakat

**\*Sumber Data (Website Perguruan Tinggi)**

# 7

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

Perguruan tinggi memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.

### **Syarat Perlu :**

Perguruan tinggi memiliki misi yang memenuhi aspek berikut:

1. menunjukkan diferensiasi dan fokus pengembangan yang menegaskan keunggulan khas PT sesuai mandat pendirian dan terlibat dalam agenda wilayah/ nasional/ internasional (antara lain pembangunan daerah/nasional, ESG, SDGs, dll) sesuai keunggulan PT.
2. dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan fokus misi yang ditetapkan serta menunjukkan posisi strategis PT dan kontribusinya dalam agenda wilayah/nasional/internasional.
3. didukung sumber daya yang memadai dan berkesesuaian langsung dengan keunggulan khas PT, dan
4. menunjukkan bukti nyata daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional dan/atau internasional sesuai fokus misi.

**Sumber Data (Website Perguruan Tinggi.)**

# 8

## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

Perguruan Tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDI-K sesuai dengan diferensiasi misi yang telah ditetapkan dan mandat kementrian/lembaga induk dalam 5 tahun terakhir.

### **Syarat Perlu:**

Perguruan tinggi memiliki bukti sah sebagai berikut:

1. Pengakuan dan apresiasi masyarakat/DUDI-K atas keunggulan PT sesuai diferensiasi misi, meliputi:
  - Pendidikan: program studi unggulan terakreditasi unggul/internasional, prestasi mahasiswa, kemitraan strategis.
  - Penelitian: pusat penelitian unggulan, paten terdaftar, publikasi internasional, kolaborasi riset strategis.
  - Pengabdian kepada Masyarakat: desa binaan/mitra industri/komunitas internasional yang meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan berbasis inovasi.

# 8

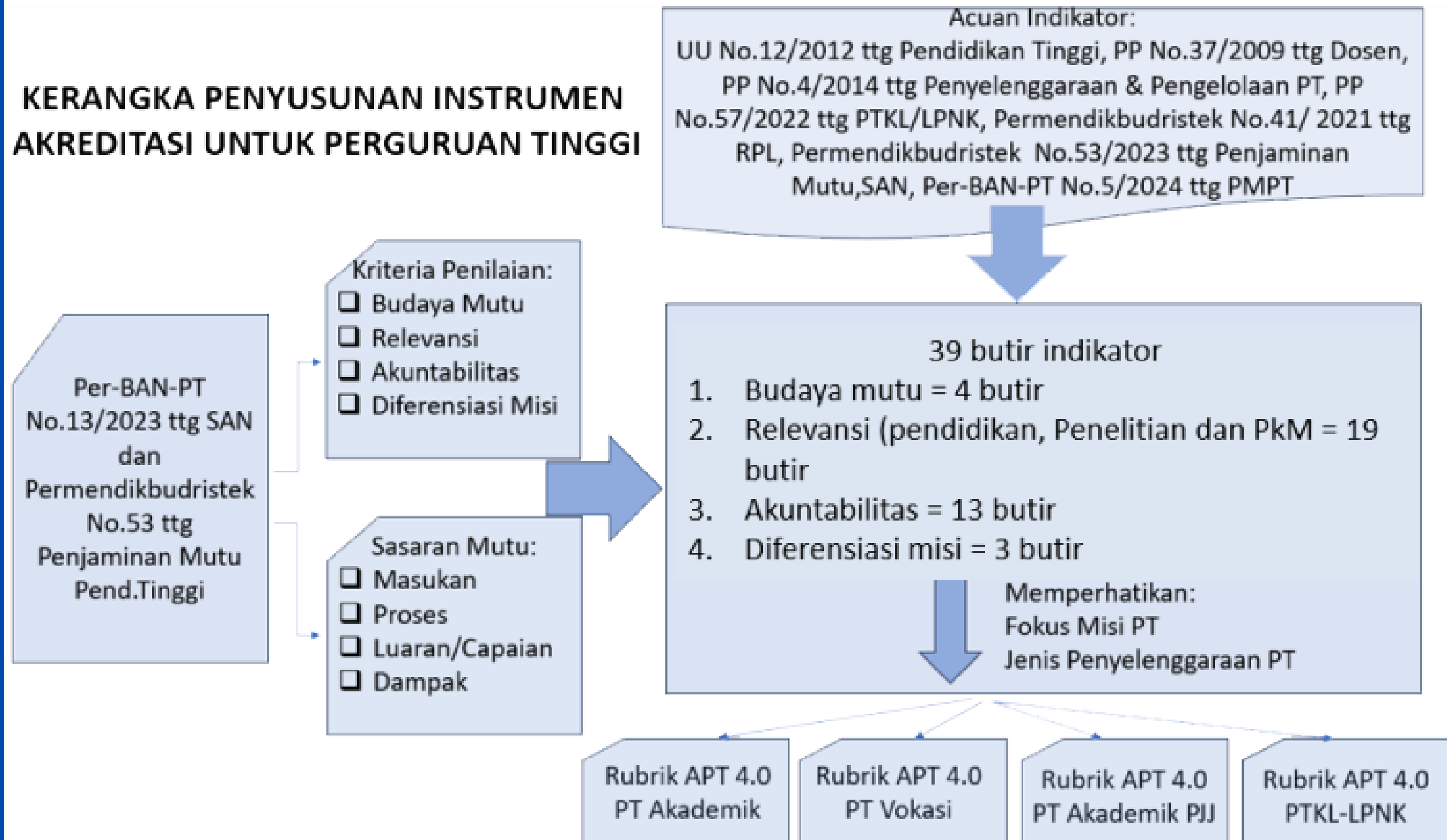
## SYARAT PERLU AKREDITASI UNGGUL PERGURUAN TINGGI SWASTA

2. Kontribusi nyata diferensiasi misi PT terhadap agenda wilayah/nasional/internasional, dibuktikan dengan capaian terukur seperti kebijakan publik, inovasi teknologi, pemberdayaan masyarakat, atau pembangunan berkelanjutan.
3. Pengakuan dan kontribusi bersifat berkelanjutan ( $\geq 5$  tahun), tercermin dari stabilitas/pertumbuhan mahasiswa baru, mitra kolaborasi, dan dukungan eksternal terhadap misi PT.

\*Sumber Data (Website Perguruan Tinggi.)

# KERANGKA PIKIR DALAM PENYUSUNAN INSTRUMEN APT 4.1

## KERANGKA PENYUSUNAN INSTRUMEN AKREDITASI UNTUK PERGURUAN TINGGI



## **Masukan**

Perguruan tinggi telah membangun SPMI yang lengkap, berbasis risiko, terdokumentasi, dan terintegrasi dalam seluruh manajemen, serta melaporkan hasil implementasinya secara berkala ke PD Dikti untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

## **Proses**

Perguruan tinggi menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

## **Luaran/Capaian**

Perguruan tinggi melaporkan implementasi SPMI dan pengelolaan data dan informasi untuk Continuous Quality Improvement (CQI).

## **Dampak**

Perguruan tinggi memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan dalam bentuk akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

# 2

## RELEVANSI PENDIDIKAN

### **Masukan**

Perguruan tinggi memiliki rencana strategis SDM yang terpenuhi, kurikulum berbasis OBE yang melibatkan stakeholder dan DUDIK, serta menyediakan sarana TIK yang handal untuk mendukung proses pendidikan.

### **Proses**

Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi

### **Luaran/Capaian**

Perguruan tinggi memiliki dosen tetap berkualifikasi, memantau kinerja kelulusan dalam 5 tahun terakhir, mengukur capaian kompetensi lulusan (sikap, keterampilan, pengetahuan), serta menerapkan praktik pembelajaran antikorupsi melalui mata kuliah wajib/pilihan PAK.

### **Dampak**

Perguruan tinggi mengevaluasi tren penurunan mahasiswa baru, prestasi mahasiswa, dan kecepatan serapan kerja lulusan, serta menganalisis akar masalah, faktor pendukung, dan faktor penghambat ketercapaiannya.

## **Masukan**

Perguruan tinggi memiliki Renstra Penelitian yang lengkap—meliputi landasan, peta jalan, pendanaan, sasaran, dan indikator kinerja—serta pedoman untuk pengembangan peneliti dan perekayasa.

## **Proses**

Perguruan tinggi menyelenggarakan penelitian yang berintegritas dengan tata kelola penilaian, legalitas reviewer dan peneliti, monev, serta dokumentasi output; serta membangun budaya penelitian melalui pengembangan SDM, pelaksanaan sesuai peta jalan, integritas akademik, dan perhatian pada mitigasi perubahan iklim.

## **Luaran/Capaian**

Perguruan tinggi menganalisis capaian luaran penelitian—publikasi, HKI, produk/jasa—serta keberlanjutan riset, kerjasama, sumber dana, dan adopsi lisensi terbuka, sesuai peta jalan, integritas akademik, dan mitigasi perubahan iklim, termasuk rerata luaran jurnal terindeks (Scopus & Sinta 2) dalam tiga tahun terakhir.

## **Dampak**

Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan penelitian melalui publikasi dan HKI (paten, hak cipta, desain industri, dll.) yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, serta pengakuan keilmuan yang menjunjung integritas akademik dan mendukung mitigasi perubahan iklim.

# 4

## RELEVANSI PKM

### **Masukan**

Perguruan tinggi memiliki Renstra dan peta jalan PkM yang selaras dengan misi institusi, lengkap dengan pedoman PkM serta pengembangan kepakaran untuk mendukung pelaksanaan visi–misi secara konsisten.

### **Proses**

Perguruan tinggi menyelenggarakan PkM yang berintegritas dengan tata kelola penilaian, legalitas reviewer dan pelaksana, monev, serta dokumentasi output; serta membangun budaya PkM melalui layanan kepakaran, sertifikasi, pelaksanaan sesuai peta jalan, dan pengembangan dosen yang menjunjung integritas akademik serta mendukung mitigasi perubahan iklim.

### **Luaran/Capaian**

Perguruan tinggi menganalisis capaian luaran PkM—lisensi terbuka, pengembangan SDM, layanan terlembaga, kerjasama, dan pendanaan—yang mencerminkan integritas akademik dan kontribusi pada mitigasi perubahan iklim, serta menunjukkan pengakuan PkM sesuai bidang keilmuan.

### **Dampak**

Perguruan tinggi diakui atas kepakaran dan karya yang diterapkan masyarakat, menunjukkan kontribusi signifikan dalam penelitian, PkM, dan kolaborasi industri.

**Masukan**

Perguruan tinggi memiliki dokumen tata kelola formal (Statuta, struktur organisasi), sistem pengawasan dan pengendalian, kebijakan pengelolaan data akademik dan SDM, serta rencana strategi keuangan termasuk pendanaan untuk mahasiswa kurang beruntung.

**Proses**

Perguruan tinggi menerapkan Good University Governance dengan penegakan kode etik, perlindungan sivitas akademika, pengelolaan fungsional dan operasional, pendidikan inklusif dan adil, layanan mahasiswa terpadu, serta pengelolaan keuangan sesuai status penyelenggaraannya.

**Luaran/Capaian**

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi.

**Dampak**

Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.

# 6

## DIFERENSIASI MISI

### **Masukan**

Perguruan tinggi memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis, serta memiliki rencana strategis dan peta pengembangan perguruan tinggi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi perguruan tinggi

### **Proses**

Perguruan Tinggi melaksanakan program tridharma sesuai dengan rencana strategis dan peta jalan pengembangan.

### **Luaran/Capaian**

Perguruan tinggi menilai capaian tridharma sesuai diferensiasi misi melalui evaluasi tahunan, benchmarking eksternal, pelaporan ke pemangku kepentingan, dan penyesuaian strategi berdasarkan kebutuhan masyarakat dan DUDI.

### **Dampak**

Perguruan Tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDI sesuai dengan diferensiasi misi yang telah ditetapkan.



**Terima Kasih**

